

**GREETINGS AMONG MINANGKABAU PEOPLE IN *JORONG JAMBAK*,
KANAGARIAN BATU BANYAK, *KECAMATAN LEMBANG JAYA*,
KABUPATEN SOLOK : SOCIOPRAGMATIC STUDY**

THESIS

**This Thesis is Written in Partial Fulfillment of the Requirements to Obtain
the Degree of Magister Humaniora in Andalas University Postgraduate
Program**



**POSTGRADUATE STUDY PROGRAM OF LINGUISTICS
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG
2020**

**SALAM PENYAPA ANTAR MASYARAKAT MINANGKABAU
DI JORONG JAMBAK, KANAGARIAN BATU BANYAK, KECAMATAN LEMBANG JAYA,
KABUPATEN SOLOK: KAJIAN SOSIOPRAGMATIK**

Oleh: Siska Putri

(Pembimbing I: Dr. Ike Revita, M.Hum, Pembimbing II: Dr. Rina Marnita AS., M.A.)

ABSTRAK

Di dalam penelitian ini dibahas mengenai salam penyapa di antara masyarakat Minangkabau di *Jorong Jambak, Kanagarian Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menjelaskan (1) bentuk-bentuk sapaan yang digunakan, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan bentuk sapaan yang digunakan, dan (3) fungsi sapaan bagi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Di dalam mengumpulkan data, digunakan metode simak sedangkan untuk menganalisis data digunakan metode padan. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk bagan, dan dijelaskan secara deskriptif dan kualitatif (kata-kata). Berdasarkan hasil analisis, ditemukan enam bentuk salam penyapa yang digunakan masyarakat Minangkabau di *Jorong Jambak*, yaitu bentuk (1) pertanyaan, (2) sapaan, (3) komentar, (4) bentuk lelucon, (5) saran (6) izin, dan (7) salam. Bentuk salam penyapa yang sering muncul adalah sapaan. Hal ini terjadi karena sapaan merupakan bentuk dari keakraban serta penghormatan. Hal ini juga merupakan bagian dari nilai-nilai budaya Minangkabau yang diterapkan oleh masyarakat Minangkabau. Selanjutnya, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi bentuk tuturan masyarakat Minangkabau dalam menyapa, yakni (1) peserta tutur, (2) situasi, dan (3) norma tutur. Faktor yang sering muncul adalah peserta tutur. Hal ini terjadi karena bentuk dari salam penyapa tergantung pada konteks yang meliputi umur, jender, dan tingkat kekerabatan. Fungsi salam penyapa bagi masyarakat Minangkabau di *Jorong Jambak* ada dua, yaitu (1) untuk mengakui keberadaan; dan (2) untuk menghormati. Fungsi salam penyapa untuk menghormati lebih dominan digunakan di dalam masyarakat Minangkabau di *Jorong Jambak*. Hal ini selaras dengan hakikat masyarakat Minangkabau yang ramah dan saling menghormati satu sama lain, sehingga hubungan antar masyarakat khususnya di *Jorong Jambak* dapat terjalin dengan baik.

Kata kunci: masyarakat Minangkabau, salam penyapa, Sosiopragmatik

**GREETINGS AMONG MINANGKABAU PEOPLE IN JORONG JAMBAL,
KANAGARIAN BATU BANYAK, KECAMATAN LEMBANG JAYA, KABUPATEN SOLOK:
SOSIOPRAGMATIK STUDY**

By: Siska Putri

(Supervisor I: Dr. Ike Revita, M.hum, Supervisor II: Dr. Rina Marnita AS., M.A.)

ABSTRACT

This research discussed greetings among Minangkabau people in *Jorong Jambak, Kanagarian Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok*. This study aims to identify, categorize, and explain (1) the forms of greeting, (2) the factors influencing the form of greeting, and (3) the function of greeting. Based on the method of analyzing the data, this research is descriptive research with a qualitative approach. The method used in collecting the data is an observational method, while the identity method is used to analyze the data. The result of the analysis is presented in the chart in qualitative and descriptive (words). Based on the result of analyzing, it is found six forms of greeting, they are (1) the question (2) the term of the addressee, (3) comment, (4) joke, (5) suggestion, (6) asking for permission and (7) giving salaam. The form of greeting used dominantly is the term of the addressee. It is because the greeting is a form of familiarity and respect. Besides, the use of the address term is also part of the cultural values adopted by the Minangkabau people. The factors influencing the form of greeting among Minangkabau people in *Jorong Jambak*, they are (1) speech participant (2) speech situation, and (3) speech norm. The factor dominantly used is speech participants. It is because the form of greeting relates to the context included age, gender, and the level of familiarity. The function of greeting among Minangkabau people in *Jorong Jambak*, they are (1) to recognize the presence, and (2) to respect. The function of greeting to respect dominantly appears among the Minangkabau community in *Jorong Jambak*. This is in line with the nature of the Minangkabau people who are friendly and respect each other, so that relations between communities, especially in *Jorong Jambak* can be well established.

Keywords: greeting, Minangkabau people, Sociopragmatics